STUDI HASIL TANGKAPAN *LONGLINE* DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDRA (PPS) BITUNG SULAWESI UTARA

SKRIPSI

Oleh :

SYAHRIL
1622080574

PROGRAM STUDI PENGELOLAAN PELABUHAN PERIKANAN
JURUSAN TEKNOLOGI PENANGKAPAN IKAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2020

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI HASIL TANGKAPAN *LONGLINE* DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDRA (PPS) BITUNG SULAWESI UTARA

SKRIPSI

Oleh:
SYAHRIL
1622080574

Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada
Program Studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
Jurusan Teknologi Penangkapan Ikan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Erna, S.Pi., M.Si	**Syamsul Marlin Amir ST., M.Si**
NIP. 19710605 199703 2 001	NIP 19790705 200501 1 001

Mengetahui :

Direktur	Ketua Jurusan Penangkapan Ikan
Dr. Ir. Darmawan, M.P.	**Syamsul Marlin Amir, ST., M.Si.**
NIP 19670202 199803 1 002	NIP. 19790705 200501 1 001

Tanggal Lulus :

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul	:	Studi Hasil Tangkapan *Longline* Di Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Bitung Sulawesi Utara
Nama Mahasiswa	:	Syahril
NIM	:	1622080574
Program Studi	:	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
Jurusan	:	Teknologi Penangkapan Ikan

Menyetujui,
Tim Penguji :

1. Erna, S.Pi., M.Si. (.....)
2. Syamsul Marlin Amir, ST., M.Si. (.....)
3. Dr. Muhammad Sulaiman, M.Si. (.....)
4. Ir. Muh. Nadir, M.Si . (.....)

Menyetujui,
Ketua Program Studi,

Sitti Muslimah Bachrum, S.Pi, M.P.
NIP. 19710605 199703 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, Juli 2020
Yang menyatakan,

Syahril

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Studi Hasil Tangkapan *Longline* di Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Bitung Sulawesi Utara**". Penulisan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma-4 di Jurusan Teknologi Penangkapan Ikan, Program Studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene dan Kepulauan. Salam dan shalawat tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai uswatun khasanah bagi umat manusia.

Alhamdulillah setelah menjalani proses pembelajaran yang tidak singkat di Program Studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene dan Kepulauan, akhirnya penulis telah menyelesaikan skripsi yang merupakan studi akhir. Dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari keterbatasan dan berbagai hambatan. Namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak maka hambatan tersebut dapat diatasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, ayahanda tercinta Alm.Mansyur ST dan ibunda tersayang Hj.Rahmania yang terlah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada hentinya kepada penulis.
2. Bapak Dr. Ir. Darmawan, M.P. selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene dan Kepulauan.

3. Bapak Syamsul Marlin Amir, ST., M.Si. selaku Ketua Jurusan Teknologi Penangkapan Ikan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene dan Kepulauan.
4. Ibu Sitti Muslimah Bachrum, S.Pi., M.P. selaku Ketua Program Studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene dan Kepulauan serta selaku Penasehat Akademik selama penulis mengikuti pendidikan.
5. Erna, S.Pi.,M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Syamsul Marlin Amir, ST., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak mencurahkan tenaga dan pikirannya, meluangkan waktunya yang begitu berharga untuk memberi bimbingan dan pengarahan dengan baik.
6. Dr. Muhammad Sulaiman. dan Bapak Ir. Muh. Nadir, M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, kritik dan arahan untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknologi Penangkapan Ikan, terkhusus kepada seluruh dosen Program Studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga selama penulis mengikuti pendidikan di Jurusan Teknologi Penangkapan Ikan.
8. Ibu Nur Rahmawaty Arma, M.Sc., Ph. D selaku Pembantu Direktur IV Plt. Pembantu Direktur III yang telah memberi bantuan beasiswa SPP kepada penulis.
9. Seluruh staf pegawai Jurusan Teknologi Penangkapan Ikan atas segala arahan, dan bantuan yang diberikan selama penulis mengikuti pendidikan terkhusus kepada staf Program Studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Kak Sabir atas segala bantuannya.

10. Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung beserta jajarannya sebagai institusi yang bersedia menerima peneliti untuk melaksanakan penelitian di tempat tersebut.
11. Sahabat seperjuangan saya di kampus beserta rekan-rekan mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Pangkep khususnya Program Studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan angkatan ke-I yang telah banyak memberi semangat, motivasi dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi kontribusi yang besar untuk semua pihak.

Pangkep, April 2020

Penuliss

DAFTAR ISI

Hal.
HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI iii
PERNYATAAN iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
ABSTRAK xiii
BAB I. PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 2
1.4 Manfaat Penelitian 2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Defenisi Pelabuhan Perikanan 4
2.2 Klasifikasi Pelabuhan Perikanan 5
2.3 Fasilitas Pelabuhan Perikanan 5
2.4 Fungsi Pelabuhan Perikanan 7
2.5 Alat Tangkap *Long line* 8
2.5 Metode Pengoperasian *Long line* 9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Waktu dan Tempat 17
3.2 Alat dan Bahan 17
3.2 Metode Pelaksanaan 17
BAB IV KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN
4.1 Gambaran Umum PPS Bitung 19
4.2 Letak Geografis PPS Bitung 20
4.3 Struktur Organisasi PPS Bitung 22
4.4 Visi Misi PPS Bitung 22
4.4 Tugas Dan Fungsi PPS Bitung 23
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN
5.1 Kunjungan dan Hasil Produksi Kapal di PPS Bitung 25
5.2 Produksi Kapal *long line* Bulan Januari - Maret 2020 26

5.3 Perbandingan hasil produksi terhadap seluruh alat tangkap Tahun 2015-2019 27
5.4 Grafik rata-rata hasil produksi seluruh alat tangkap PPS Bitung Tahun 2015-2019 29
5.5 Tren produksi per triwulan hasil produksi tahun 2015-2019 31
5.6 Hasil konstribusi kapal *Long Line* Januari-Maret 2020 terhadap semua alat tangkap pada tahun 2015-2019 32
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN
6.1 Kesimpulan 33
6.2 Saran 33
DAFTAR PUSTAKA 34
LAMPIRAN 35

DAFTAR TABEL

Hal.

Tabel 3.1. Matriks Metode Pengumpulan Data ……24

Tabel 5.1 Daftar Kunjungan dan Produksi Kapal *long line* pada Triwulan 1 (Januari-Maret) Tahun 2020 26

DAFTAR GAMBAR

Hal.

Gambar 4.1 Peta Lokasi Pelabuhan Perikanan Samudra Bitung…….20

Gambar 4.3 Struktur Organisasi PPS Bitung……...22

Gambar 5.1 Jumlah Kunjungan dan Hasil Produksi Kapal Perikanan Berdasarkan Ukuran Kapal di PPS Bitung……26

Gambar 5.2 Perbandingan Hasil Produksi Terhadap Seluruh Alat Tangkap Perbulan Tahun 2015-2019……27

Gambar 5.3 Grafik Rata-Rata Hasil Produksi Seluruh Alat Tangkap Tahun 2015-2019……..29

Gambar 5.4 Tren Produksi Per Triwulan Hasil Produksi Tahun 2015-2019……31

DAFTAR LAMPIRAN

Hal.

Lampiran 1. Dokumentasi Pembongkaran Hasil Produksi 35

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Penelitian 36

ABSTRAK

Syahril, 1622080574, Studi Hasil Tangkapan *Longline* Di Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Bitung Sulawesi Utara. (Dibimbing oleh Erna dan Syamsul Marlin Amir)

Rawai (Long line) merupakan alat tangkap perikanan yang sangat bervariasi baik dalam hal ukuran, cara pengoprasian, daerah penangkapan serta jenis ikan yang menjadi tangkapan utama. PPS Bitung merupakan salah satu pelabuhan perikanan di Indonesia yang mencatat hasil produksi perikanan tangkap. Maka dari itu perlunya diketahui jumlah maupun perbandingan hasil produksi perikanan dalam waktu per tahun maupun perbulannya sebagai bentuk partisipasi PPS Bitung dalam meningkatkan produksi perikanan di Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini meliput; (1) Mendeskripsikan hasil produksi kapal alat tangkap *long line* di PPS Bitung, dan (2) Menganalisis perbandingan konstribusi hasil produksi kapal *long line* Januari-Maret Tahun 2020 dengan seluruh alat tangkap di PPS Bitung Tahun 2015-2019. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 (dua) bulan, pada akhir bulan Januari sampai akhir bulan Maret 2020 di Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung Sulawesi Utara. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka, sedangkan analisis data yang digunakan yakni analisis deskriptif, kuantitatif dan kualitatif.

Hasil produksi kapal *long line* dari bulan Januari-Maret 2020 memiliki total hasil produksi sebesar 34,42 ton adapun rata-rata produksi dalam perbulannya sebesar 11,47 ton. Kisaran hasil produksi kapal *long line* yakni 0,69 ton sampai 6,54 ton, adapun hasil produksi tertinggi yakni sebesar 0,69 ton oleh KM. Bintang Mas – 5 (27 GT). Konstribusi produksi kapal *Long Line* pada triwulan 1 terhadap rata-rata produksi seluruh alat tangkap per triwulan 1 selama 5 tahun 2015-2019 yakni 2%. Hal ini menunjukan produksi kapal *long line* pada bulan Januari-Maret Tahun 2020 terhadap produksi semua hasil tangkapan pada triwulan 1 2015-2019 memberikan konstribusi relatif kecil terhadap produksi perikanan tangkap di PPS Bitung diakibatkan karena kurangnya kegiatan kapal longline di PPS Bitung.

Kata Kunci: *Long line*, Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perikanan masih dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi yang memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan suatu bangsa.3 Namun, faktanya produksi perikanan tangkap dan perikanan budi daya Indonesia masih berada di bawah negaranegara yang tidak memiliki potensi sumber daya ikan dan keanekaragaman hayati sebesar Indonesia. Produksi perikanan tangkap Indonesia berada di bawah Cina, Bangladesh, India, Myanmar, Uganda, dan Kamboja. Pada tahun 2008, produksi perikanan tangkap di Indonesia sebesar 323.150 ton, jauh di bawah Cina yang mencapai 2.248.177 ton dan juga India yang mencapai 953.106 ton. Sedangkan potensi perikanan budi daya Indonesia, masih di bawah Cina, India, dan Vietnam. Pada tahun 2008, produksi perikanan budi daya Indonesia mencapai 1,690 juta ton, jauh di bawah Cina yang mencapai 32,736 juta ton dan juga Vietnam yang mencapai 2,462 juta ton. (Adam *etc*., 2013)

Pelabuhan perikanan adalah suatu wilayah perpaduan antara wilayah daratan dan wilayah lautan yang biasanya dipergunakan sebagai pangkalan kegiatan penangkapan ikan yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas sejak ikan didaratkan sampaiikan didistribusikan (Lubis, 2006).

Menurut Yuspardianto (2006) bahwa pelabuhan perikanan merupakan prasarana yang mendukung untuk meningkatkanpendapatan petani nelayan juga sekaligus mendorong nilai investasi dibidang perikanan.

Rawai (Long line) merupakan alat tangkap perikanan yang sangat bervariasi baik dalam hal ukuran, cara pengoprasian, daerah penangkapan serta jenis ikan

yang menjadi tangkapan utama. Definisi rawai menurut statistik perikanan Indonesia, rawai terdiri dari sederetan tali-tali utama, dan pada tali utama pada jarak tertentu terdapat beberapa tali cabang yang pendek dan lebih kecil diameternya. Pada ujung tali cabang ini diikatkan pancing yang berumpan (Gunarso, 1991).

PPS Bitung merupakan salah satu pelabuhan perikanan di Indonesia yang mencatat hasil produksi perikanan tangkap utamanya *long line*. Maka dari itu perlunya diketahui jumlah maupun perbandingan hasil produksi perikanan dalam waktu per tahun maupun perbulannya sebagai bentuk partisipasi PPS Bitung dalam meningkatkan produksi perikanan di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini meliputi:

1. Berapa hasil produksi alat tangkap *long line* pada bulan Januari – Maret 2020 di PPS Bitung?
2. Bagaimana konstribusi hasil produksi kapal *long line* terhadap produksi seluluh alat tangkap di PPS Bitung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini meliputi:

1. Mengetahui hasil produksi kapal *long line* pada bulan Januari-Maret 2020 di PPS Bitung.
2. Mengetahui konstribusi hasil produksi kapal *long line* terhadap produksi seluruh alat tangkap di PPS Bitung

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Memberikan informasi tentang hasil produksi kapal *long line* pada bulan Januari-Maret 2020 di PPS Bitung.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menganalisis konstribusi produksi kapal *long line* terhadap produksi seluruh alat tangkap di PPS Bitung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Defenisi Pelabuhan Perikanan

Menurut Undang-Undang No. 45 Tahun 2009 tentang perubahan atas UU No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan, Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. (DPR RI, 2009).

Berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang pelayaran, pelabuhan diartikan sebagai tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi. (DPR RI, 2008).

Sedangkan pengertian dari kepelabuhanan menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintaskapal, penumpang dan/atau barang, keselamatan dan keamanan berlayar, tempat perpindahan intramoda dan/atau antarmoda serta mendorong perekonomian nasional dan daerah dengan tetap memperhatikan tata ruang wilayah. (DPR RI, 2008).

Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 08 Tahun 2012 Pasal 1 ayat 1, tentang Kepelabuhanan Perikanan, Pelabuhan Perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. (KKP RI, 2012).

2.2 Klasifikasi Pelabuhan Perikanan

Berdasarkan UU No. 45 Tahun 2009 tentang perubahan atas UU No. 31 Tahun 2004 tentang perikanan, maka pelabuhan perikanan diklasifikasikan sebagai berikut ; (DPR RI, 2009).

1. Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS/Tipe A)
2. Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN/Tipe B)
3. Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP/Tipe C)
4. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI/Tipe D)

2.3 Fasilitas Pelabuhan Perikanan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 08 Tahun 2012 Tentang Kepelabuhanan, fasilitas pelabuhan perikanan dikelompokkan menjadi; (KKP, 2012).

1. Fasilitas Pokok;
2. Fasilitas Fungsional; Dan
3. Fasilitas Penunjang.

(1) Fasilitas pokok sebagaimana dimaksud, dapat terdiri atas:

a. Penahan gelombang (*breakwater*), turap (*revetment*), dan *groin*;

b. Dermaga;

c. *Jetty*;

d. Kolam pelabuhan;

e. Alur pelayaran;

f. Jalan komplek dan drainase; dan

g. Lahan.

(2) Fasilitas fungsional sebagaimana dimaksud, dapat terdiri atas:

a. Tempat Pemasaran Ikan (TPI);

b. Navigasi pelayaran dan komunikasi seperti telepon, internet, radio komunikasi, rambu-rambu, lampu suar, dan menara pengawas;

c. Air bersih, instalasi Bahan Bakar Minyak (BBM), es, dan instalasi listrik;

d. Tempat pemeliharaan kapal dan alat penangkapan ikan seperti *dock*/*slipway*, bengkel dan tempat perbaikan jaring;

e. Tempat penanganan dan pengolahan hasil perikanan seperti *transit sheed* dan laboratorium pembinaan mutu;

f. Perkantoran seperti kantor administrasi pelabuhan, pos pelayanan terpadu, dan perbankan;

g. Transportasi seperti alat-alat angkut ikan;

h. Kebersihan dan pengolahan limbah seperti Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Tempat Pembuangan Sementara (TPS); dan

i. Pengamanan kawasan seperti pagar kawasan.

(3) Fasilitas penunjang sebagaimana dimaksud, dapat terdiri atas:

a. Balai pertemuan nelayan;

b. Mess operator;

c. Wisma nelayan;

d. Fasilitas sosial dan umum seperti tempat peribadatan dan Mandi Cuci Kakus (MCK);

e. Pertokoan; dan

f. Pos jaga.

2.4 Fungsi Pelabuhan perikanan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 08 Tahun 2012 Tentang Kepelabuhanan, Pelabuhan perikanan mempunyai fungsi sebagai berikut;

(1) Pemerintahan

Fungsi pemerintahan sebagaimana dimaksud, meliputi:

a. Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan;

b. Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;

c. Tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;

d. Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan;

e. Tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan;

f. Pelaksanaan kesyahbandaran;

g. Tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan;

h. Publikasi hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas kapal perikanan;

i. Tempat publikasi hasil penelitian kelautan dan perikanan;

j. Pemantauan wilayah pesisir;

k. Pengendalian lingkungan;

l. Kepabeanan; dan/atau

m. Keimigrasian.

(2) Pengusahaan

Fungsi pengusahaan sebagaimana dimaksud, meliputi:

a. Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;

b. Pelayanan bongkar muat ikan;

c. Pelayanan pengolahan hasil perikanan;

d. Pemasaran dan distribusi ikan;

e. Pemanfaatan fasilitas dan lahan di pelabuhan perikanan;

f. Pelayanan perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan;

g. Pelayanan logistik dan perbekalan kapal perikanan;

h. Wisata bahari; dan/atau

i. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2.5 Alat Tangkap *Long line*

Firdaus dan M. Kamelia (2009) menyatakan bahwa rawai (*Long line*) merupakan alat tangkap perikanan yang sangat bervariasi baik dalam hal ukuran, cara pengoprasian, daerah penangkapan serta jenis ikan yang menjadi tangkapan utama. Definisi rawai menurut statistik perikanan Indonesia, rawai terdiri dari sederetan tali-tali utama, dan pada tali utama pada jarak tertentu terdapat beberapa tali cabang yang pendek dan lebih kecil diameternya. Pada ujung tali cabang ini diikatkan pancing yang berumpan (Gunarso, 1991). Sedangkan pengertian rawai dalam ensiklopedi perikanan, yaitu suatu jenis alat penangkap ikan dengan konstruksi tertentu di mana tali pancing yang bermata

pancing (branch lines) dikaitkan pada tali pancing utama yang panjang (main line) pada jarak tertentu.

Selanjutnya dikatakan pula bahwa alat tangkap ini berkembang pesat penggunaannya jika dilihat dari segi teknisnya serta beragam alat bantu yang digunakan. Keuntungan menggunakan alat tangkap rawai (Long Line) antara lain : pengoperasiannya tidak rumit serta penanganan dan perawatan yang relatif mudah. Sistem penyimpanan alat tangkap rawai yang digunakan adalah sistem basket yaitu dalam satu set alat tangkap rawai tuna (tali pelampung, tali utama,dan tali cabang) diikat menjadi satu dengan menggunakan tali, pelampung disimpan tersendiri. Pemasangan tali cabang pada tali utama dengan membuat simpul, demikian halnya dengan pemasangan tali pelampung pada tali utama. Berdasarkan cara pengoperasiannya yakni dilihat pada lapisan kedalaman tempat alat tersebut dioperasikan maka alat tangkap rawai (Long line) yang beroperasi di perairan Tarakan adalah jenis bottom long line. Pada rawai (Long line) ini direntang dekat maupun di dasar perairan. dipasang di dasar perairan secara tetap pada jangka waktu tertentu dan perentangannya ditetapkan dengan adanya pelampung dan jangkar dikenal dengan nama rawai tetap atau bottom long line atau set long line yang biasa digunakan untuk menangkap ikan-ikan demersal. Alat tangkap ini dioperasikan dekat maupun di dasar perairan dengan arah perentangan secara horizontal. Dengan metode atau cara pengoprasian rawai (Long line) terbagi atas tiga tahap, yakni : setting (pembuangan pelampung, pemberian umpan dan penurunan alat tangkap), soaking (perendaman), hauling (penarikan alat tangkap sambil mengambil hasil tangkapan)

2.6 Hasil tangkapan alat tangkap *longline*

Hasil tangkapan utama yang dihasilkan adalah jenis ikan tuna. Adapun hasil tangkapan lainnya adalah ikan madidihang, pedang, blue marlyn, madidihang, bawal hitam, ikan merah, hiu, layur air dan pari. (Putri, 2008)

No	Hasil Tangkapan	Nama Latin
1	Madidihang	*Thunnus albacare s*
1	Big Eye/ Mata Besar	*Thunus obesus*
2	Cakalang	*Xiphias gladius*
3	Blue Marlin/ Marlin Biru	*Makaira nigricans*
4	Bawal Hitam	*Formio niger*
5	Tongkol	*Thunnus sp*
6	Hiu	*Hemigaleus balfouri*
7	Layur air	*Trichiurus maticus*
8	Ikan Pedang	*Trygon sephen*

BAB III
METODOLOGI

3.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 (dua) bulan, pada akhir bulan Januari sampai akhir bulan Maret 2020 di Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung Sulawesi Utara.

3.2. Alat dan Bahan

Alat dan bahan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalalah Komputer dan data STBLK.di Syahbandar.

3.3. Metode Pelaksanaan

3.3.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Matriks Metode Pengumpulan Data

Uraian Data	**Jenis Data**	**Metode Pengambilan Data**	**Sumber Data**
Produksi per kelompok kapasitas Kapal (GT) di PPS Bitung	Data Primer	Wawancara	Kepala Syahbandar Yulian Toni S.,St.Pi)
Faktor Faktor yang menghambat operasi kapal *long line*	Data primer	Wawancara	Kepala Syahbandar Yulian Toni S.,St.Pi)
Produksi *long line* 20-30 gt januari-maret	Data primer	Observasi	Dermaga bongkar muat PPS Bitung
STBLK-K Januari-Maret 2020 dan hasil produksi 2015-2019	Data sekunder	Observasi/Survey	Staf Syahbandar PPS Bitung (Agus Randi)
Kunjungan dan produksi kapal di PPS Bitung	Data Skunder	Studi literatur	PIPP dan PPS Bitung 2020

3.3.2 Metode Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis data deskriktif kuantitatif dan kualitatif:

1. Menurut Wahidmurni (2017) Analisis data deskriktif adalah statistik yang fungsinya untuk menggambarkan atau menunjukkan beberapa karasteristik yan umum untuk seluruh sampel. Statistik deskriktif merangkum data pada variabel.

2. Menurut Wahidmurni (2017) Analisis data kuantitatif menggunakan angka sebagai data pokoknya. Sehingga,analisisnya menggunakan prinsip-prinsip statistic. Ada bentuk yang umum yang dapat membedakan jenis data statistik.
3. Menurut Wahidmurni (2017) Analisis data kualitatif merupakan yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antara variabel yang di teliti.